

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melodi *Air on G String* tersusun dari bentuk lagu dua bagian yang terdiri dari dua periode berbeda yaitu AA BB. Bagian A terdiri dari dua buah frase, yaitu antiseden dan konsekuen. Demikian pula dengan Bagian B terdiri dari dua buah frase antiseden dan dua buah frase konsekuen. Pada bagian B, diantara kedua frase antiseden dan kedua frase konsekuen terdapat satu buah frase yang berfungsi sebagai jembatan. Perbedaan kedua bagian tersebut ditandai oleh kadens yaitu kadens setengah pada bagian pertama dan kadens autentik pada bagian kedua. Di samping bentuk musik, analisis dalam penelitian ini juga menyimpulkan bahwa walaupun tekstur polifonis sangat jelas pada karya ini namun alur melodi pokok memiliki kecenderungan homofonis yang memiliki kekuatan melodis pada bagian suara atas. Fenomena homofonis inilah yang menyebabkan karya ini menjadi menarik dan mendapatkan tempat yang sejajar dengan karya-karya klasik dan romantik ringan lainnya di telinga masyarakat pecinta musik pada umumnya.

Transkripsi solo gitar dalam penelitian ini dihasilkan pertama-tama dengan memperhatikan hubungan di antara alur suara teratas dan terbawah sebelum memindahkan aspek-aspek harmonis lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyusunan transkripsi pada karya-karya Barok yang serupa juga dapat dilakukan dengan penerapan yang sama. Sementara itu untuk menyesuaikan sebuah

hasil transkripsi gitar dengan tingkat ketrampilan yang dituju maka diperlukan survey baik terhadap kurikulum-kurikulum yang relevan disamping melakukan eksperimentasi praktis dengan memainkan karya-karya yang setingkat. Di samping itu penyusunan transkripsi harus senantiasa disertai dengan praktek langsung pada gitar guna mengukur tingkat kesulitan praktis dari hasil transkripsi. Secara lebih ideal maka hasil transkripsi tersebut dapat juga dicobakan kepada beberapa siswa gitar yang memiliki tingkat ketrampilan yang relevan.

Secara teknis yang pekerjaan paling pokok dalam transkripsi ini ialah di samping mempertimbangkan penerapan teknik-teknik bermain gitar, khususnya mengenai letak posisi jari pada gitar untuk ketrampilan gitar tingkat menengah awal, juga menyederhanakan ornament-ornamen atau bahkan menyerahkannya kepada pemain untuk menerapkan ornament sesuai dengan kemampuannya. Penyederhanaan, di antaranya dapat dilakukan dengan jalan mengganti pola ritme. Dengan demikian hal tersebut dapat mempermudah jika dimainkan pada gitar ketrampilan tingkat menengah awal.

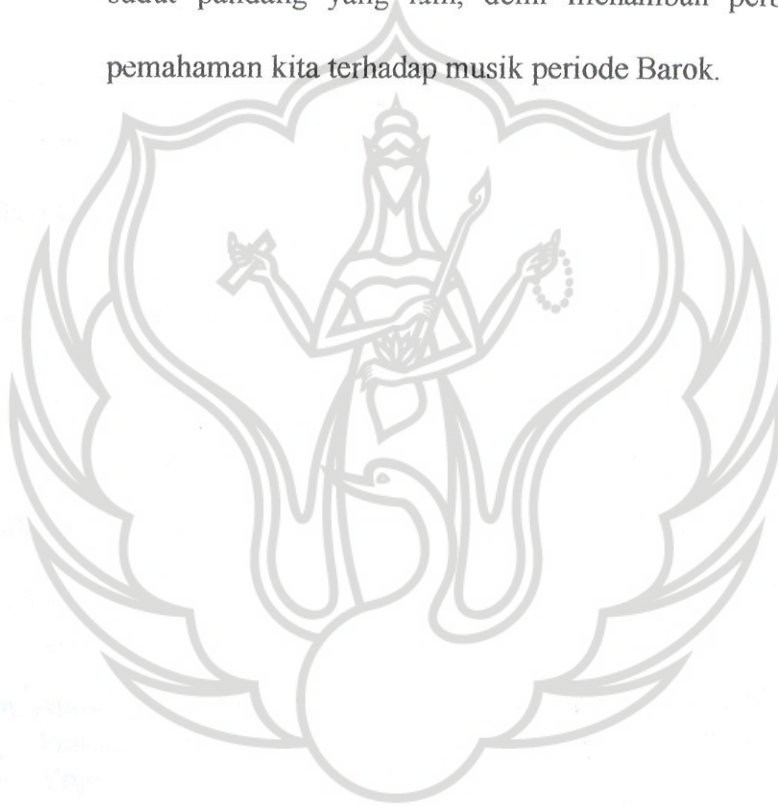
B. Saran

Belajar dari pengalaman penulis yang berkecimpung di dunia musik, penulis mencoba sedikit memberikan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Apresiasi hendaknya ditingkatkan mutu dan jumlahnya.
2. Keluasan dan kedalaman wawasan artistik musikal dan historis khususnya mengenai musik Barok hendaknya terus ditingkatkan,

terutama melalui loka-karya, diskusi, dan pengadaan pustaka Barok yang mampu dijangkau oleh para mahasiswa.

3. Karena pembahasan karya tulis ini sangat terbatas, penulis menyarankan dalam analisis ini masih perlu kiranya membutuhkan pembahasan yang lebih menyeluruh dan detail tentunya dengan sudut pandang yang lain, demi menambah perbendaharaan dan pemahaman kita terhadap musik periode Barok.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, G. *The Concise Oxford History of Music* (Vol. IV). Oxford University Press, London, 1976.
- Ammer, Christine. *Harper's Dictionary of Music*. Barnes & Nable Books (a division of Harper and Row, Publisher), New York, Hagerstown, San Fransisco, and London, 1972.
- Australian Music Examinations Board (AMEB). *2003 Manual of Syllabuses; Music Syllabuses*, Melbourne, 2003.
- Bach, Johann Sebastian. *Suite No. 3 D-Major BWV 1068*. Ongaku No Tomo Sha, Tokyo, 1957.
- Duarte, John W. *Melody and Harmony for Guitar*. Universal Edition, Australia, 1980.
- Ewen, David *The Home Book Knowledge*. Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, N.J., 1954.
- Graf, Max. *From Beethoven to Shostakovich*, Philosophical Library, Inc., New York, 1947.
- Grier, James. *The Critical Editing of Music: Theory, Method, and Practice*. Cambridge University Press, Cambridge, 1996.
- HC, Cholles. *The Growth of Music*. London: Oxford University Press. 1978.
- Hoffer, Charles R. *The Understanding of Music*. Wadsworth Publishing Co., Callifornia, 1985.
- Indrawan, Andre (ed.). "Modul Silabus dan Bahan Ujian Mata Kuliah Mata Kuliah Praktek Gitar Tahun Akademik 1992/1993". Jurusan Musik, FK ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1991
- _____. "Peranan Seni Transkripsi Gitar Klasik dalam Pengembangan Studi Gitar di Perguruan Tinggi Indonesia" dalam Fenomen, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- Koch, H.C. *Musikalisches Lexikon* (cetakan ke-2). Hildesheim. Frankfurt, 1802/1964.
- Mc Neill, Rhoderick J. *Sejarah Musik I*. Gunung Mulia, Jakarta, 2002.
- Moeliono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta, 1994.

- Palisca, Claude V. *Baroque* dalam Stanley Sadie(ed.), *The New Grove Dictionary of Musik and Musicians*, vol.2. London, 1982.
- Prier, Karl-Edmund. *Sejarah Musik Jilid 2*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993.
- _____. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1996.
- Pringgodigdo, A. G. *Ensiklopedi Umum*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1990.
- Rousseau, J.J.. *Dictionaire de musiqui*, Geneve: Hildesheim. (Cetakan ke-2), 1767/1969.
- Stein, Leon. *Structur and Style, The Study and Analysis of Musical Form Expanded Edition*. Summy-Bichard Music, New York, 1979.
- Summerfield, Maurice J. *The Clasical Guitar, Its Evolution and Its Players Since 1800*. Asley Mark Publishing Company, United Kingdom, 1982.
- The Associated Board Royal Schools of Music (ABRSM), *1979 Syllabus of Examinations*, London, 1979.
- Wilson, Conrad. *Collins Encyclopedia of Music*. William Collins Sons & Co, Ltd., London, 1985.
- Yamaha Grade Examination Syllabus Classic Guitar Grade 9, 8, 7, 6, 5, 4, 3*. Yamaha Music Foundation, Japan, 1982.